

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ANGGOTA DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMBELIAN DI KOPMA UNESA

Adrianti Tri Wardani dan Kirwani

Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Surabaya

ABSTRACT

The development and growth of a cooperative is highly dependent on the quality and participation of its members. Participation of the members are very influential on the success of a cooperative, because member participation is a key element in achieving the success of a cooperative. The main objective of this study was to determine which of the dominant factors affecting the participation of members in decision making in KOPMA Unesa purchase. The data used in this study is the quantitative data which includes three factor groups, namely the understanding of members, the quality of the services and benefits of the cooperative. The data was obtained from the documentation and dissemination of the questionnaire. To prove the hypothesis of the study used a model-assisted calculation of factor analysis computer program SPSS for windows. From the analysis it can be concluded that the dominant factor or the main factor affecting the participation of members in the purchase is a factor in KOPMA Unesa Interests (x4) with a percentage of the total variance of 28.021%.

Keywords: Participation Member and Purchasing in KOPMA

ABSTRAK

Perkembangan dan pertumbuhan suatu koperasi sangat tergantung pada kualitas dan partisipasi para anggotanya. Partisipasi anggota sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu koperasi, karena partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam mencapai keberhasilan suatu koperasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor manakah yang dominan mempengaruhi partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan pembelian di KOPMA Unesa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang meliputi 3 faktor golongan yaitu pemahaman anggota, mutu layanan, dan manfaat yang diperoleh dari koperasi. Data-data tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi dan penyebaran angket. Untuk membuktikan hipotesis penelitian digunakan model perhitungan analisis faktor yang dibantu program komputer *SPSS for Windows*. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa faktor yang dominan atau faktor utama yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam melakukan pembelian di KOPMA Unesa adalah faktor Minat (X4) dengan prosentase total varian sebesar 28,021%. Ini dikarenakan faktor-faktor yang lain kurang mempengaruhi anggota dalam berpartisipasi di KOPMA Unesa sehingga tidak dapat memenuhi nilai yang diharapkan untuk mempengaruhi partisipasi anggota dalam pembelian di KOPMA Unesa

Kata kunci : *Partisipasi Anggota, dan Pembelian di Kopma*

PENDAHULUAN

Koperasi adalah swadaya yang dimiliki, didirikan, dan dikelola secara bersama-sama oleh anggotanya, serta bertujuan membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Hendar, 2010:166). Sejak awal berdirinya, anggota sudah diharuskan ikut serta dalam kontribusi pembiayaan koperasi, baik dalam bentuk simpanan pokok maupun dana-dana yang diinvestasikan dalam kegiatan koperasi. Pada pelaksanaan kegiatan koperasi, anggota juga perlu berkontribusi dalam pengambilan keputusan dan pengawasan jalannya perusahaan koperasi, bahkan anggota harus berpartisipasi dalam pemanfaatan fasilitas-fasilitas pelayanan koperasi.

Perkembangan dan pertumbuhan suatu koperasi sangat tergantung pada kualitas dan partisipasi para anggotanya. Partisipasi anggota sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu koperasi, karena partisipasi anggota merupakan unsur utama dalam mencapai keberhasilan suatu koperasi. Menurut Husni (2003) partisipasi anggota adalah semua tindakan yang dilakukan oleh anggota dalam melaksanakan kewajiban dan memanfaatkan hak-haknya sebagai anggota organisasi.

Setiap anggota koperasi akan mengambil keputusan untuk berpartisipasi, terlibat, ikut serta untuk mempertahankan atau memelihara secara aktif hubungannya dengan organisasi koperasi, jika insentif yang

diperoleh anggota sama besar atau lebih dari kontribusi yang diberikannya.

Koperasi Mahasiswa Unesa merupakan salah satu dari banyaknya koperasi mahasiswa di Surabaya. Koperasi ini didirikan untuk melayani para anggotanya yang merupakan mahasiswa Unesa dalam pembelian barang di lingkungan kampus. Unit toko KOPMA terletak di Gedung J-2 Kampus Unesa Ketintang, Surabaya 60231. Barang-barang yang dijual di KOPMA berupa Alat Tulis Kantor (ATK), perlengkapan kuliah, jilbab, aksesoris, makanan ringan, dan lain sebagainya.

Minimarket KOPMA inilah yang menjadi penyumbang pendapatan terbesar bagi koperasi serba usaha KOPMA dibandingkan pendapatan usaha lainnya yang dijalankan oleh koperasi tersebut. Dengan total pendapatan minimarket pada tahun 2012 sebesar Rp 457.347.250,00 naik 2,79% dibandingkan tahun 2011 yang sebesar Rp 449.949.200,00. Kendatipun demikian, pendapatan minimarket tersebut tidak sesuai dengan RABPK yang telah dianggarkan sebelumnya yaitu sebesar Rp 541.905.305,00. Hal ini mengakibatkan SHU pada tahun 2012 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu dari 0,089% menjadi 0,086%.

Berdasarkan laporan RAT tahun buku 2012 menyebutkan bahwa jumlah anggota KOPMA pada tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 yaitu dengan jumlah anggota pada tahun 2012

sebesar 1.692 anggota. Namun kenaikan ini tidak berbanding lurus dengan pendapatan mini market. Hal ini terbukti pada rekap total penjualan kepada anggota pada tahun 2012 hanya sebesar Rp 31.408.500,00 dari total penjualan keseluruhan sebesar Rp 457.347.250,00. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota dalam melakukan pembelian barang di KOPMA hanya sebesar 6,89% sisanya 93,11% merupakan partisipasi non anggota.

Padahal berbagai macam promosi telah dilakukan oleh pihak KOPMA untuk menarik minat anggota dalam melakukan pembelian barang di KOPMA, seperti pemberian diskon, melakukan promosi via online, mengikuti bazar kampus, dan lain sebagainya. Namun hal ini tidak berimplikasi pada peningkatan partisipasi anggota KOPMA.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam pembelian di KOPMA Unesa.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Koperasi

Undang Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 1 ayat 1 koperasi didefinisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi

rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. International Co-operatif Aliance (ICA) menyatakan bahwa koperasi adalah perkumpulan otonomi dari orang yang bersatu secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan aspirasi-aspirasi ekonomi, sosial dan budaya bersama melalui perusahaan yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.

Berdasarkan definisi diatas dapat dijelaskan koperasi sebagai badan usaha yang mempunyai tujuan yang sama dengan badan usaha lain melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi.

Landasan dan Asas Koperasi

Dalam Undang Undang No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Penempatan Pancasila sebagai landasan idiil atas pertimbangan bahwa pancasila merupakan pandangan hidup dan ideologi bangsa. Yang dimaksud dengan landasan struktural koperasi adalah tempat berpijak koperasi dalam susunan hidup bermasyarakat (Anoraga dan Widiyanti, 1998:9). Sedangkan landasan struktural koperasi adalah Undang-Undang Dasar 1945 yang merupakan aturan pokok negara Republik Indonesia. Sedangkan landasan mental Koperasi Indonesia adalah rasa setia kawan dan kesadaran berpribadi. Dalam koperasi harus tergabung dua landasan mental yang saling dorong mendorong, yaitu setia

kawan dan kesadaran berpribadi (Anoraga dan Widiyanti, 1998:9-10).

Asas koperasi Indonesia adalah kegotong royongan dan kekeluargaanyang sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia. Kedua asas ini yang menjadi ciri watak sosial koperasi sebagai pelaku ekonomi. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia bahwa apa yang ada kdalam koperasi oleh semua untuk semua. Sedangkan asas gotong royong dalam koperasi berartiadanya kesadaran semangat dan tanggung jawab untuk bekerja sama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan untuk kepentingan bersama.

Pengertian Partisipasi

Hendar dan Kusnadi (2002:73) partisipasi berarti mengikut sertakan pihak lain. Dengan kata lain semua komponen atau unsur yang ada akan diikuti sertakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Anoraga dan Nanik (2003 : 111) partisipasi anggota merupakan kesediaan anggota itu untuk memikul kewajiban dan menjalankan hak keanggotaanya secara bertanggung jawab. Jika sebagian besar anggota koperasi sudah melaksanakan kewajiban dan melaksanakan hak secara bertanggung jawab, maka partisipasi anggota koperasi yang bersangkutan sudah dikatakan baik. Jika ternyata hanya sedikit yang demikian, maka partisipasi anggota koperasi tersebut dikatakan buruk atau rendah. Suprpti (2009:14) partisipasi anggota sebagai anggota

koperasi yang dijadikan ukuran adalah kesediaan dan kepatuhan anggota dalam memenuhi kewajiban dan menjalankan hak keanggotaan.

Demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian partisipasi adalah keterlibatan semua unsur terhadap semua kegiatan yang dilakukan koperasidengan mendorong dan memberikan sumbangan tenaga dan pikiran, dan biaya serta mempertanggung jawabkannya sesuai dengan tujuan koperasi.

Pentingnya Partisipasi

Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan usaha koperasi. Secara harfiah, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi maupun usaha koperasi. Pendirian koperasi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan anggota, artinya perusahaan koperasi sejatinya mampu memenuhi kebutuhan anggotanya, demikian pula sebaliknya anggota memanfaatkan layanan perusahaan koperasi, perhatian dan bertanggung jawab terhadap perusahaan koperasi dalam bentuk kontribusi berbagai bentuk simpanan maupun ikut menanggung resiko usaha koperasi, serta secara proaktif ikut serta dalam berbagai bentuk maupun proses pengambilan keputusan usaha koperasi.

Partisipasi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung keberhasilan atau perkembangan suatu

organisasi. Melalui partisipasi segala aspek yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan di realisasikan. Semua program yang harus dilaksanakan oleh manajemen perlu memperoleh dukungan dari semua unsur atau komponen yang ada dalam organisasi. Tanpa dukungan semua unsur atau komponen, pelaksanaan program-program manajemen tidak akan berhasil dengan baik.

Partisipasi memegang peranan yang menentukan dalam perkembangan koperasi. Tanpa partisipasi dari anggota, koperasi tidak akan bekerja secara efektif dan efisien. Suatu koperasi bisa berhasil dalam kompetisi (bersaing dalam perusahaan non koperasi) tetapi tidak ada artinya bila anggota tidak memanfaatkan keunggulan yang dimiliki tersebut. Anggota harus berpartisipasi dalam mencapai tujuan tersebut. Tiap-tiap anggota koperasi bertanggung jawab dan ikut berpartisipasi agar koperasi benar-benar menjadi organisasi yang maju dan berkembang (Hendar dan Kusnadi, 2007:78).

Pengertian KOPMA

Dalam Anoraga dan Widiyanti (1998: 203) KOPMA menurut rumusan Musyawarah Nasional Koperasi Mahasiswa Indonesia yang diselenggarakan di Institut Manajemen Koperasi (IKOPIN) Jatinangor adalah lembaga ekonomi berwatak sosial yang merupakan wadah transformasi nilai koperasi dalam usaha mensejahterakan anggota dan kehidupan bangsa. Menurut pendapat Djabaruddin (2003) Koperasi Mahasiswa

adalah koperasi yang anggota-anggotanya para mahasiswa dan atau mahasiswa beserta eivitas akademika lainnya. Menurut AD/ART KOPMA Unesa adalah kegiatan badanusaha yang menampung kreatifitas dan aspirasi anggota melalui Forum Kreatifitas Anggota.

Berdasarkan kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi mahasiswa adalah koperasi yang beranggotakan para mahasiswa perguruan tinggi yang menaunginya, yang menerapkan atau mengaplikasikan nilai-nilai koperasi untuk tercapainya tujuan koperasi yaitu kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa

Ropke (1997) mutu partisipasi anggota tergantung dari tiga variabel, anggota atau penerima manfaat dari koperasi, manajemen organisasi berkaitan dengan pemahaman anggota tentang koperasi, dan program yang dilakukan koperasi berkaitan dengan layanan usaha koperasi.

Ketiga faktor tersebut perlu mendapat perhatian dari para pengelola koperasi. Para pengelola koperasi harus berupaya untuk meningkatkan pemahman angota tentang perkoperasian dan manfaat-manfaatnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sebelum melakukan penelitian diperlukan rancangan penelitian

untuk digunakan sebagai pedoman dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Rancangan penelitian dibuat sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis faktor-faktor (Kebutuhan, Persepsi, Sikap, Minat, Teman sejawat, Kualitas, Kebiasaan, Kebersihan, Pelayanan Karyawan, Keramahmatan Karyawan, Tata ruang toko, Lokasi, Fasilitas parkir, Manfaat, Harga, Kelengkapan produk, SHU) yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam pembelian di KOPMA.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu angket dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Dengan metode Analisis Faktor dengan *SPSS 16.0, 2007*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan penelitian ini adalah menemukan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan partisipasi anggota dalam melakukan pembelian di KOPMA Unesa dan menemukan faktor utama atau faktor dominan yang memberi pengaruh kuat pada konsumen dalam berpartisipasi dalam pembelian di KOPMA Unesa. Terdapat 17 variabel atau faktor yang diturunkan dari kajian teori perilaku konsumen khususnya *Grand Theory* Henry Assael maupun dari pendapat peneliti, kemudian diimplementasikan dalam bentuk pertanyaan yang telah diukur dengan skala Likert. Untuk menjawab dua rumusan masalah tersebut, maka peneliti menggunakan

perhitungan Analisis Faktor yang dibantu program komputer *SPSS for Windows*.

Setelah dilakukan perhitungan dengan program SPSS dari 17 faktor yang ada dikelompokkan menjadi 6 faktor inti yang didalamnya terdapat faktor-faktor pengikut yang lain. Dengan menggunakan rotasi matrik dapat mengidentifikasi faktor-faktor baru yang lebih mudah untuk diinterpretasikan dengan memilih nilai faktor loading yang lebih besar atau sama dengan 0,1 ($\geq 0,1$). Dari situ terlihat faktor mana yang paling dominan mempengaruhi partisipasi anggota dalam pembelian di KOPMA Unesa.

Berdasarkan interpretasi dari faktor di atas, maka dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang peneliti kemukakan sebelumnya, yang diduga harga dan kelengkapan produk menjadi faktor utama yang menjadi bahan pertimbangan anggota dalam melakukan pembelian di KOPMA Unesa tidak dapat diterima, karena setelah dilakukan analisis faktor, yang menjadi faktor utama dalam mempengaruhi partisipasi anggota dalam melakukan pembelian di KOPMA Unesa adalah faktor pemahaman anggota khususnya pada variabel minat (X4) dengan prosentase total varian sebesar 28,021%. Sedangkan faktor-faktor yang lain kurang memenuhi nilainya sehingga tidak dapat mempengaruhi partisipasi anggota dalam pembelian di KOPMA Unesa.

PEMBAHASAN

Faktor minat sangat mempengaruhi partisipasi anggota koperasi dalam pembelian di KOPMA, hal ini dikarenakan KOPMA mudah dijangkau karena lokasinya berada di dalam Kampus dan harga yang terjangkau sehingga minat anggota untuk berbelanja di KOPMA sangat besar. Selain itu anggota lebih minat belanja di KOPMA karena anggota bisa mendapatkan pembagian SHU sesuai dengan partisipasi anggota pada saat akhir tahun nanti. Mengenai kelengkapan produk, bahwa barang-barang yang dijual di KOPMA kurang lengkap, maka dari itu variabel ini tidak bisa memenuhi kebutuhan anggota dalam berpartisipasi.

Minat anggota yang besar hendaknya didukung dengan adanya kelengkapan produk yang dijual pada unit toko KOPMA Unesa. Sehingga anggota lebih sering berbelanja di KOPMA daripada di tempat lain. Semakin lengkap barang yang dijual akan semakin banyak anggota yang berpartisipasi sehingga minat anggota yang besar akan membantu perkembangan KOPMA itu sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis faktor dan pembahasan menyangkut analisis faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam melakukan pembelian di KOPMA Unesa maka dapat disimpulkan “Dari hasil analisis faktor yang dilakukan, faktor yang dominan atau faktor utama yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam melakukan

pembelian di KOPMA Unesa adalah faktor Minat (X4) dengan prosentase total varian sebesar 28,021%. Hal ini dikarenakan anggota lebih berminat belanja di KOPMA untuk memenuhi kebutuhan akan barang-barang untuk studinya. Karena di KOPMA harganya lebih murah, mudah dijangkau oleh anggota.

SARAN

Setelah dilakukan penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota dalam melakukan pembelian di KOPMA Unesa peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan bagi KOPMA Unesa khususnya pada unit toko, hendaknya memperhatikan aspek minat anggota, karena ternyata setelah dilakukan penelitian, peneliti telah menemukan faktor dominan yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota dalam melakukan pembelian di KOPMA Unesa dan faktor itu adalah faktor kesatu yaitu variabel minat. Namun variabel minat ini tidak didukung dengan lengkapnya barang-barang yang tersedia di KOPMA. Hendaknya KOPMA menyediakan barang-barang yang lengkap untuk kebutuhan mahasiswa, memberikan promosi-promosi agar mahasiswa mengetahui apa saja yang dijual di unit usaha KOPMA Unesa. Tidak lupa didukung juga dengan melakukan promosi-promosi untuk lebih menarik minat anggota untuk berbelanja di KOPMA Unesa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Anisa, dan Achmad Hendra. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Unit Simpan Pinjam (USP) Karyawan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Jurna Dinamika Pembangunan*, (Online), Vol. 3, No. 2, (<http://eprints.undip.ac.id/16996/>)
- Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. 2007. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: BinaAksara
- Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hendar dan Kusnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hendrojogi. 2004. *Koperasi Asas-asas Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartasapoetra. 2005. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meleong, Lexy. 2009. *Metedologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset
- Ropke, Jochen. 2003. *Ekonomi Koperasi (Teori dan Manajemen)*. Terjemahan Sri Djatnika S. Arifin. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitio, Arifin dan Tambah, Haloman. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Sumarsono, sonny. 2004. *Manajemen Koperasi dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Uu No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.
- Waloejo dan Ismoyati. 1993. *Koperasi Indonesia*. Surabaya: University Press IKIP SurabayaL
- Warsito, Hermawan. 1992. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia: Pustaka Utama